

**ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER
KESOPANAN DALAM INTERAKSI WARGA SEKOLAH DI
SDN BURENGAN 3**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD**



OLEH :
TUTUR TRI WIBOWO
NPM : 2114060101

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN
ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

TUTUR TRI WIBOWO

NPM : 2114060101

Judul :

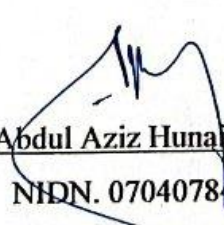
**ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER
KESOPANAN DALAM INTERAKSI WARGA SEKOLAH DI
SDN BURENGAN 3**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 18 Juli 2025

Pembimbing I


Dr. Abdul Aziz Hunafi, M.A.
NIDN. 0704078402

Pembimbing II


Wahyudi, M.Sn.
NIDN. 0705069001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

Tutur Tri Wibowo

NPM: 2114060101

Judul:

ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER KESOPANAN DALAM INTERAKSI WARGA SEKOLAH DI SDN BURENGAN 3

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 18 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Abdul Aziz Hunaifi, M.A.
2. Penguji I : Ilmawati Fahmi Imron, M.Pd.
3. Penguji II : Wahyudi, M.Sn.



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.

NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama: Tutar Tri Wibowo

Jenis Kelamin: Laki-laki

Tempat/tgl. Lahir: Tulungagung/ 13 April 2003

NPM: 2114060101

Fak/Jur./Prodi: FKIP/ S1 PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2025

Yang Menyatakan



TUTUR TRI WIBOWO

NPM: 2114060101

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Q.S Al-Insyirah:6-8)

“Manusia Itu Siapa? Manusia itu orang yang ketika baik saja salah,
Apalagi ketika salah.”

(Gus Baha)

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai bentuk ikhtiar akademik dalam meraih gelar sarjana. Dengan hati yang penuh syukur dan rasa terima kasih yang tulus, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Diri saya sendiri, Tuter Tri Wibowo, yang telah berjuang dengan penuh ketabahan dan tekad untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Terima kasih atas kegigihan dan semangat yang tak pernah padam.
2. Ibu Masri'ah dan Mak Suprihatin, dua sosok ibu luar biasa yang selalu mendoakan saya dengan tulus. Terima kasih atas kasih sayang, doa restu, dan semangat yang selalu diberikan di saat saya menghadapi kesulitan.
3. Bapak Suyitno dan Ayah Mudopir, dua figur ayah yang telah menyalakan kobaran api semangat dalam jiwa saya. Terima kasih atas dorongan dan kepercayaan yang telah diberikan untuk terus melangkah.
4. Keluarga besarku, yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil, menjadi pilar kekuatan di setiap langkah perjuangan saya. Terima kasih atas cinta dan kebersamaan yang tak ternilai.
5. Dr. Abdul Aziz Hunaifi, M.A., pembimbing 1 saya yang dengan sabar memberikan arahan, ilmu, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Wahyudi, M.Sn., pembimbing 2 saya yang telah memberikan bimbingan dan inspirasi dengan penuh dedikasi. Terima kasih atas waktu dan kebijaksanaan yang telah diberikan.
7. Seluruh Dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan saya.
8. Seluruh teman-teman GARAGA, sahabat-sahabat terbaik yang selalu hadir di saat suka dan duka, memberikan tawa, semangat, dan dukungan tanpa henti. Kalian adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang telah bersama-sama berbagi cerita, tawa, dan perjuangan selama menempuh studi. Terima kasih atas kebersamaan yang tak terlupakan.

10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang telah memberikan kontribusi, doa, dan dukungan dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini. Kalian adalah bagian dari kesuksesan ini.

Abstrak

Tutur Tri Wibowo Analisis Implementasi Nilai-Nilai Karakter Kesopanan dalam Interaksi Warga Sekolah di SDN Burengan 3, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Karakter , Kesopanan, Interaksi Warga Sekolah.

Permasalahan luntarnya nilai kesopanan di kalangan siswa sekolah dasar menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan, terlebih di era globalisasi yang mendorong perubahan cepat dalam pola pikir, perilaku, dan interaksi sosial. Nilai kesopanan yang seharusnya tertanam sejak dini kini mulai tergeser oleh budaya instan dan kurangnya keteladanan dalam lingkungan sosial anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai karakter kesopanan dalam interaksi warga sekolah di SDN Burengan 3 Kota Kediri. Fokus utama penelitian meliputi identifikasi faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kesopanan siswa, peran guru sebagai agen pembentuk karakter, serta strategi-strategi yang digunakan untuk menanamkan sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai kesopanan di SDN Burengan 3 dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya latar belakang keluarga, pola asuh orang tua, lingkungan pertemanan, penggunaan media digital, serta keteladanan dari guru. Guru berperan sebagai panutan sekaligus fasilitator dalam menanamkan karakter kesopanan melalui berbagai metode, seperti pembiasaan perilaku sopan, integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran, serta penerapan strategi aktif seperti roleplay, simulasi, dan penguatan budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun). Dukungan dari seluruh warga sekolah dan konsistensi dalam pelaksanaan nilai-nilai tersebut menjadi kunci keberhasilan dalam membentuk karakter sopan santun pada siswa. Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial dalam menumbuhkan karakter kesopanan sebagai fondasi utama pendidikan moral anak bangsa.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga skripsi saya yang berjudul **ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER KESOPANAN DALAM INTERAKSI WARGA SEKOLAH DI SDN BURENGAN 3** terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zaenal Afandi, M.Si selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti untuk menjalankan masa studi. dan memberikan dorongan serta motivasi kepada mahasiswa
2. Dekan FKIP UN PGRI Kediri Dr. Agus Widodo, M. Pd.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Abdul Aziz Hunaifi, M.A. selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membantu peneliti berupa bimbingan, arahan, masukan, ilmu dan motivasi selama pengerjaan skripsi ini..
5. Wahyudi, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu peneliti memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini..
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ilmu dan bimbingan selama masa studi..
7. Kepada Orang tua yang sudah memberikan dukungan moral maupun materi.
8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak

dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 18 Juli 2025

Yang Menyatakan



TUTUR TRI WIBOWO

NPM: 2114060101

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
<u>HALAMAN PERNYATAAN</u>	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Ruang Lingkup	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
BAB II: LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Hakikat Norma Kesopanan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Norma Kesopanan	Error! Bookmark not defined.
2. Faktor yang mempengaruhi norma kesopanan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Hakikat Interaksi Sosial	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Interaksi Sosial	Error! Bookmark not defined.
2. Ciri-ciri Interaksi Sosial	Error! Bookmark not defined.
3. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial	Error! Bookmark not defined.
4. Manfaat Interaksi Sosial	Error! Bookmark not defined.
C. Peran Guru	Error! Bookmark not defined.
D. Profil Pelajar Pancasila.....	Error! Bookmark not defined.
E. Budaya Sekolah	Error! Bookmark not defined.
F. Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
BAB III: METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Tempat	Error! Bookmark not defined.
2. Waktu penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Data dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
D. Prosedur Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis data	Error! Bookmark not defined.
F. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
defined.	
A. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Temuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Studi Dokumen	Error! Bookmark not defined.
D. Data Display.....	Error! Bookmark not defined.
E. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V: PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Saran.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 1 Tabel identitas sekolah**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 2 Tabel fasilitas sekolah**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 3 Tabel jumlah guru.....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 4 Tabel jumlah peserta didik**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 5 Tabel Observasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesopanan Siswa di SDN Burengan 3**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 6 Tabel Studi Dokumen Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesopanan Siswa di SDN Burengan 3**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 7 Observasi Peran Guru dalam Mengimplementasikan Perilaku Sopan Santun kepada Siswa SDN Burengan 3**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 8 Studi Dokumen Peran Guru dalam Mengimplementasikan Perilaku Sopan Santun kepada Siswa SDN Burengan 3**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 9 Observasi Strategi yang Digunakan Guru untuk Meningkatkan Praktik Kesopanan Siswa di SDN Burengan 3**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 10 Studi Dokumen Strategi yang Digunakan Guru untuk Meningkatkan Praktik Kesopanan Siswa di SDN Burengan 3**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4. 11 Data Display**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1. Lembar pengajuan judul	Error! Bookmark not defined.
lampiran 2. Berita Acara	Error! Bookmark not defined.
lampiran 3. Surat Keterangan Similarity	Error! Bookmark not defined.
lampiran 4 Hasil Cek Similarity	Error! Bookmark not defined.
lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian	Error! Bookmark not defined.
lampiran 6. Pedoman Wawancara	Error! Bookmark not defined.
lampiran 7. Instrumen Lembar Validasi Ahli Pedoman Wawancara	Error! Bookmark not defined.
lampiran 8. Pedoman Observasi	Error! Bookmark not defined.
lampiran 9. Instrumen Lembar Validasi Ahli Pedoman Observasi	Error! Bookmark not defined.
lampiran 10. Wawancara	Error! Bookmark not defined.
lampiran 11. Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
lampiran 12. Transkrip Wawancara	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial yang memerlukan interaksi dengan sesama, akan dengan banyak orang yang memiliki berbagai macam sifat dan perilaku. Norma nilai yang membatasi seseorang untuk bertindak dan berperilaku sesuai dengan kondisi masyarakat disekitarnya. Norma kesopanan merupakan norma yang berasal dari masyarakat yang telah muncul dan menjadi kebiasaan masyarakat di daerah tersebut. Norma kesopanan begitu penting karena dengan adanya norma kesopanan akan dapat memperkuat hubungan antara individu dengan individu lainnya.

Profil Pelajar Pancasila berperan sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik. Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

Profil Pelajar Pancasila berperan penting bagi siswa jika tidak mengimplementasikan profil pelajar pancasila dampaknya yakni Kehilangan nilai-nilai moral dan akhlak mulia, yang berujung pada perilaku kurang sopan dan tidak menghormati sesama di lingkungan sekolah, Lingkungan sekolah menjadi kurang kondusif dan tidak mendukung pembelajaran efektif, sehingga berdampak buruk pada prestasi dan perkembangan karakter siswa secara menyeluruh. Orang yang ketika diajak berinteraksi akan selalu memperhatikan sopan santun, karena sopan santun merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai perilaku dan kepribadian seseorang. Interaksi sendiri tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia karena manusia tergolong kedalam makhluk sosial. Manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain, dalam kehidupan bermasyarakat bisa dilihat mulai dari pagi sampai sore manusia akan terus melakukan interaksi dengan orang lain. Dalam skala

kecil rumah merupakan tempat pertama yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain, terutama kedua orang tua. Dalam tingkat skala yang lebih besar/umum yang biasa diadopsi sebagai tempat berinteraksi yakni pasar, tempat kerja, ataupun sekolah. Mutu suatu sekolah dasar dinilai oleh masyarakat dan terlihat dari keikhlasan siswanya yang mencintai nilai-nilai sopan santun yang diterima masyarakat (Indirawati dkk:2024)

Kesopanan merupakan perilaku dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu. Seseorang bisa dikatakan memiliki kesopanan apabila mampu menempatkan diri mereka dengan baik. Ditingkat pendidikan dasar, penanaman nilai kesopanan menjadi sangat krusial karena peserta didik berada dalam fase yang bisa menentukan masa depannya. Karakter yang dimunculkan dalam kehidupan setiap orang, mencerminkan nilai kesopanan yang dimiliki. Menurut Taggadini (2018) karakter sopan santun akan mengalami kelunturan jika generasi muda mereka terpengaruh budaya bangsa yang bertentangan dengan budaya bangsa kita, hal itu bisa terjadi karena begitu mudahnya akses informasi terkait budaya luar.

Menurut Tanjung, (2019) bahwa karakter merupakan hasil proses konsolidasi yang progresif dan dinamis sehingga menghasilkan sikap, budi pekerti, moral, dan kepribadian yang stabil. Menurut (Anggraini, 2021) Pendidikan karakter merupakan upaya untuk menanamkan pengetahuan dan keterampilan dalam bentuk tingkah laku yang sesuai dengan cita-cita yang mendefinisikan jati dirinya. Menurut Ali dalam (Utomo, 2023) Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa menjadikann manusia seutuhnya. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan proses yang dinamis dan berkelanjutan dalam membentuk sikap, moral, serta kepribadian peserta didik secara utuh. Proses ini tidak hanya menanamkan nilai-nilai, tetapi juga mendorong terbentuknya perilaku yang mencerminkan jati diri bangsa, sehingga peserta didik tumbuh menjadi manusia yang berakhlak, berbudaya, dan bertanggung jawab.

Hal ini ditegaskan oleh Drastawan,(2021) norma kesopanan ialah norma yang menyajikan dirinya sendiri atau terjadi dalam suatu masyarakat, yang mengatur cara dan perilaku dalam hubungan kehidupan diantara anggota masyarakat. Sopan santun bisa diartikan juga sebagai budi pekerti yang baik. Sikap sopan tercermin dari perilaku kita, seperti tersenyum, ramah, hormat, merendahkan diri, berbicara dengan baik, dan mengucapkan salam (Marlina, 2022). Guru juga berperan penting dalam pembentukan nilai kesopanan peserta didik karena guru haruslah bisa mencontohkan dan menanamkan nilai-nilai dan norma luhur kepada peserta didik (Cahyani & Dewi, 2021).

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat dalam kehidupan manusia. Tanpa Pendidikan, manusia tidak dapat hidup seimbang dengan tujuan hidupnya. Pendidikan tidak berhasil tanpa proses belajar mengajar yang mencakup beberapa elemen yang saling terkait, termasuk guru sebagai pendidik, siswa sebagai peserta didik, materi atau bahan ajar, media (alat atau sarana), dan model pembelajaran atau metode penyampaian. Keberhasilan sekolah sangat dipengaruhi oleh guru, terutama dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan akademik, tetapi mereka juga harus memiliki kemampuan untuk mengajar tentang moralitas, etika, dan integritas (Prasetyo, 2022). Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005, "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan profesional. Dalam pasal 43 ayat (1) disebutkan bahwa: Untuk menjaga dan meningkatkan kehormatan dan martabat guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan, organisasi profesi guru membentuk kode etik. Pendidikan karakter adalah proses usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan kepribadian siswa.

Menurut (Lickona, 1991) Pendidikan karakter adalah upaya untuk mendorong individu melakukan perilaku baik atau kebajikan. Pendidikan

karakter dapat membantu peserta didik memahami nilai secara kognitif, menghayati nilai secara afektif dan mengimplementasikan nilai secara praktis. Nilai-nilai ini terjadi dalam hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan. Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, menetapkan delapan belas nilai karakter berasal dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional.

Dalam beberapa tahun terakhir dunia pendidikan terutama SD mengalami penurunan dalam bidang kesopanan. Ini bisa terjadi karena laporan berita terkait meningkatnya kasus kurangnya perilaku sopan di lingkungan sekolah. Fenomena ini tentu saja mengkhawatirkan, karena pendidikan merupakan pondasi awal kemajuan suatu bangsa. Ketika pondasi yang dijadikan tumpuan utama tersebut tidak kuat atau mengalami masalah tentu saja akan berdampak tidak baik untuk kemajuan bangsa tersebut kedepannya. Interaksi yang dilakukan oleh guru kepada murid akan berdampak langsung terhadap psikologis dari murid tersebut. Menurut (Pramujiono & Nurjati, 2017) bahasa guru yang santun akan dijadikan sebagai *role model* oleh siswa.

Penerapan nilai-nilai kesopanan yang tercermin dalam Profil Pelajar Pancasila belum sepenuhnya berhasil diterapkan secara merata di seluruh satuan pendidikan. Berdasarkan berbagai laporan dan pengamatan di lapangan, masih banyak sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam menanamkan sikap sopan santun secara konsisten kepada siswa. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya keteladanan, lemahnya sinergi antara guru dan orang tua, serta tidak adanya strategi pembiasaan yang terstruktur dan menyeluruh.

Berbeda dengan kondisi tersebut, SDN Burengan 3 di Kota Kediri justru berhasil menampilkan praktik baik dalam penerapan dimensi Profil Pelajar Pancasila, khususnya dalam aspek kesopanan. Sekolah ini telah mengintegrasikan nilai-nilai sopan santun ke dalam berbagai kegiatan harian siswa melalui program Budaya 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) yang berjalan secara konsisten. Siswa terbiasa memberi salam

kepada guru, berbicara dengan bahasa yang santun, serta menunjukkan sikap hormat baik kepada guru maupun teman. Tidak hanya itu, kegiatan seperti penggunaan bahasa Jawa krama pada hari tertentu juga menjadi bagian dari pembiasaan nilai-nilai lokal yang mendukung pembentukan karakter kesopanan.

Keberhasilan SDN Burengan 3 dalam menginternalisasi nilai kesopanan menjadi sesuatu yang patut diteladani, mengingat belum banyak sekolah yang mampu mencapai penerapan karakter secara nyata dan berkesinambungan. Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari sinergi yang kuat antara guru, kepala sekolah, orang tua, serta lingkungan sekitar. Guru memainkan peran penting sebagai teladan dan fasilitator nilai karakter, sementara sekolah menciptakan budaya yang mendukung implementasi Profil Pelajar Pancasila secara menyeluruh.

Melihat fenomena tersebut, penting untuk melakukan kajian mendalam terhadap implementasi Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter kesopanan dalam interaksi warga sekolah di SDN Burengan 3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konkret mengenai strategi, tantangan, serta faktor pendukung keberhasilan pembentukan karakter kesopanan, sehingga dapat menjadi rujukan atau inspirasi bagi sekolah-sekolah lain dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia sesuai amanat Profil Pelajar Pancasila.

Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk membahas lebih mendalam mengenai “ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI-NILAI KARAKTER KESOPANAN DALAM INTERAKSI WARGA SEKOLAH DI SDN BURENGAN 3”

B. Ruang Lingkup

Dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi fokus dalam penelitian sebagai berikut ”Bagaimana Implementasi karakter kesopanan dalam interaksi warga sekolah di SDN Burengan 3”

Hal ini dikarenakan karakter kesopanan merupakan sebuah sikap awal yang dimiliki oleh setiap peserta didik dalam menempuh pendidikan. Ketika

belajar mereka akan terus bertemu dengan orang baru yang akan mereka ajak dalam berinteraksi. Orang yang mereka temui akan bervariasi dan dari beragam kalangan baik muda, orang tua, atau rekan sebaya. Guru secara langsung akan mendidik dan memantau proses dari karakter kesopanan siswanya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi karakter kesopanan yang antar warga sekolah di SDN Burengan 3.

C. Rumusan Masalah

Dari fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesopanan siswa di SDN Burengan 3?
2. Bagaimana peran guru dalam mengimplementasikan perilaku sopan santun kepada siswa SDN Burengan 3?
3. Bagaimana strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan praktik kesopanan siswa SDN Burengan 3?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan ruang lingkup yang telah dikemukakan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Mendeskripsikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kesopanan siswa di SDN Burengan 3.
2. Mendeskripsikan peran guru dalam upaya mengimplementasikan perilaku sopan santun kepada siswa di SDN Burengan 3.
3. Mendeskripsikan strategi yang dilakukan guru untuk meningkatkan praktik kesopanan siswa SDN Burengan 3

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Teoritis
 - a. Secara Teoritis penelitian ini ditujukan untuk menambah wawasan yang ada dalam bidang pendidikan.
 - b. Sebagai bekal yang bisa digunakan oleh peneliti dengan tema yang

serupa.

2. Praktis

a. Bagi guru

Memberikan informasi kepada guru terkait kesopanan guna meningkatkan penanaman nilai kesopanan di Sekolah Dasar.

b. Bagi peneliti lain

Untuk mendapatkan informasi agar dapat membantu dalam menyelesaikan tugas yang serupa.

Daftar Rujukan

- Afriyanto, R. (2019). *Pendidikan Karakter dan Kesantunan*. Prenadamedia Group.
- Boiliu, A. M., Boiliu, A., & Sianipar, R. (2024). Tantangan Guru dalam Pembelajaran Karakter di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15(1), 33–41.
- Budiarti, D., Nugroho, S., & Taufik, R. (2021). Pengembangan Keterampilan Sosial Melalui Interaksi Sehari-hari. *Jurnal Ilmu Sosial*, 5(3), 110–118.
- Cahyani, N., & Dewi, L. (2021). Peran Guru dalam Membentuk Karakter Sopan Santun. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 55–63.
- Debora, R., & Han, S. (2020). Pendidikan Karakter sebagai Pilar Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 6(4), 211–219.
- Drastawan, E. (2021). *Etika dan Norma Sosial dalam Kehidupan Masyarakat*. Deepublish.
- Efendi, A., Astuti, P. I., & Rahayu, N. T. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(2), 12–24. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v18i2.5188>
- Herimanto, & Winarno. (2018). *Sosiologi: Teori dan Aplikasi*. Bumi Aksara.
- Indrawati, R., Handayani, A., & Rahmawati, D. (2024). Pengembangan Nilai Karakter Peserta Didik Dengan Implementasi Perilaku Sopan Santun Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 695–711. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/2668>
- Intan, Dwi, M., Natasya, J., Sari, R., & Maryatul, S. (2024). Analisis Nilai Karakter Kesopanan dan Kesantunan Siswa Kelas V SD Negeri Purwoyoso 04 pada Penerapan Peraturan 5S di Sekolah. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 32(6), 32–36.
- Iwan, S. (2020). *Komunikasi Efektif dalam Pendidikan*. RajaGrafindo Persada.
- Kemendikbudristek. (2022). Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Kemendikbudristek*, 1–37.
- Kneller, G. F. (2012). *Foundation of Education*. Wiley.
- Kurniawan, R., & Lutfiana, A. (2021). Pendidikan Karakter di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Budaya*, 6(2), 60–66.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character_Lickona.pdf*. 1–395.
- Mahardika, I. (2023). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Siswa. *Jurnal Teknologi Dan*

- Pendidikan*, 4(1), 10–19.
- Marlina, L. (2022). Kesantunan dalam Interaksi Sekolah. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(2), 50–56.
- Martono, S. (2016). *Sosiologi Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Maunah, B. (2016). *Interaksi Sosial dan Pembelajaran*. UM Press.
- Muzak, F. (2019). *Karakter Anak dan Lingkungan Sosial*. Intimedia.
- Perdana, A. A., & Pratiwi, I. A. (2024). Peran Guru Dalam Menanamkan Sikap Sopan Santun Siswa Dalam Berinteraksi Sosial Di Sdn 2 Mayonglor. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 3(2), 46–52. <https://doi.org/10.24176/jpi.v3i2.8642>
- Peterson, K. D., & Deal, T. E. (2009). *Shaping School Culture: Pitfalls, Paradoxes, and Promises*. Jossey-Bass.
- Pramujiono, A., & Nurjati, N. (2017). Guru sebagai Model Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Instruksional di Sekolah Dasar. *Mimbar Pendidikan*, 2(2), 143–154. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v2i2.8624>
- Rachmah, N. (2013). Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(3), 7–14.
- Rifai, A. (2016). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(3), 197–205.
- Rozak, A. (2023). Lingkungan Pembelajaran Positif dan Karakter Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(2), 99–108.
- Safitri, R. (2022). Profil Pelajar Pancasila dan Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 55–64.
- Schein, E. H. (2004). *Organizational Culture and Leadership*. Jossey-Bass.
- Sihombing, E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesopanan Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 200–207.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. RajaGrafindo Persada.
- Wahyuni, N., Setiawan, A., Apriwulan, H. F., & Siswanto, D. H. (2024). Optimalisasi Budaya Positif Sekolah untuk Membentuk Karakter Profil Pelajar Pancasila pada Murid Sekolah Dasar. *Murabbi*, 3(2), 80–91. <https://doi.org/10.69630/jm.v3i2.43>